

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran dan Tugas Supervisi Kredit dalam pengawasan Kredit Cinta Rakyat pada Bank bjb KCP Taman Kopo Indah Bandung yaitu, melakukan pengawasan secara aktif dan pasif terhadap kegiatan usaha debitur, mengecek perkembangan kegiatan operasional debitur dari suatu kredit yang telah diberikan dan membandingkan realisasinya dengan rencananya, memberikan saran-saran tentang cara mengatasi penyimpangan yang terjadi, melakukan penagihan secara kontinyu, melakukan restrukturisasi apabila kredit terindikasi bermasalah, melakukan penghapusan kredit secara administratif apabila kredit sudah tidak dapat diselamatkan, juga melakukan penilaian agunan atau taksasi jaminan terhadap kredit yang akan disalurkan.
2. Mekanisme Kerja Supervisi Kredit dalam pengawasan Kredit Cinta Rakyat pada Bank bjb KCP Taman Kopo Indah Bandung berhubungan dengan beberapa pihak yang terkait salah satunya yaitu Analis Kredit dan *Back Office*. Proses kerja Supervisi Kredit dilaksanakan sejak awal proses pengajuan kredit dilakukan oleh calon debitur hingga akhir kredit selesai

dilunasi. Awal proses kerja Supervisi Kredit dengan melakukan Survei atau kunjungan langsung ke tempat usaha calon debitur, untuk mengetahui kondisi usaha calon debitur. Selain itu, survei pun dilakukan sebagai pengawasan apabila kredit yang telah disalurkan terindikasi bermasalah. Adapun kegiatan rutin yang dilakukn Supervisi Kredit yaitu, kegiatan harian, kegiatan mingguan dan kegiatan bulanan.

3. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Supervisi Kredit pada Bank bjb KCP Taman Kopo Indah Bandung yaitu:

- 1) Dari pihak bank: Kurangnya SDM yang bertugas dalam rangka monitoring kredit, rendahnya kemampuan bank dalam menganalisis, dan campur tangan pihak bank yang berlebihan menjadi hambatan dalam lingkup intern bank itu sendiri.
- 2) Dari pihak nasabah antara lain: tidak adanya itikad baik dari debitur untuk menyelesaikan kredit, agunan yang diberikan palsu atau cacat hukum dan tidak dapat menutupi kewajiban sisa kredit, dan debitur tetap tidak memenuhi kewajibannya walaupun telah diberikan surat peringatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan atas peran dan tugas Supervisi Kredit, Mekanisme kerja Supervisi Kredit dalam pengawasan Kredit Cinta Rakyat serta hambatan yang dihadapi, penulis akan mencoba memberikan saran yang mungkin berguna bagi pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bank bjb KCP Taman Kopo Indah Bandung untuk meningkatkan peran Supervisi Kredit dalam pengawasan terhadap kredit yang akan dan telah disalurkan agar kredit yang disalurkan dapat menjadi kredit yang sehat.
2. Supervisi Kredit untuk meningkatkan komunikasi dengan pihak lain yang berhubungan khususnya Analis Kredit agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam hal pengawasan yang dilakukan dan monitoring terhadap debitur perlu ditingkatkan agar kesadaran debitur terhadap kewajibannya kepada bank dapat terpenuhi secara maksimal.
3. Supervisi Kredit harus melakukan pengawasan dan pembinaan yang lebih terhadap debitur agar debitur selalu memenuhi kewajibannya kepada bank. Juga bank bjb merekrut tenaga kerja yang dikhususkan untuk melaksanakan supervisi agar tidak terjadi hambatan yang berarti karena kurangnya personil yang bertugas.

